

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang dilakukan menggunakan metode survei dengan tujuan untuk membuat gambaran atau tentang suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Survei ini dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat fenomena yang terjadi pada populasi tertentu (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan 100 responden yang pernah atau sedang mengkonsumsi tablet dexamethasone.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoadmodjo (2018) populasi adalah keseluruhan atau kesatuan yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang benar-benar relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk Kelurahan Sumur Batu yang sedang atau pernah mengkonsumsi tablet dexamethasone yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dengan kategori usia remaja hingga lansia (12-65 tahun).

2) Pernah atau sedang menggunakan tablet dexamethasone.

3) Tinggal di Kelurahan Sumur Batu.

4) Mengerti *google form*.

a. Kriteria eksklusi

1) Data tidak lengkap.

2) Mengirim jawaban *google form* lewat dari jangka waktu penelitian.

Teknik yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat atau ciri-ciri yang sudah diketahui seluruhnya dan memasukannya ke dalam lembar pengambilan sampel.

Menurut Kasjono (2009) dalam Susilo (2012) besarnya sampel untuk populasi kurang dari 10.000, dapat menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikan 10%

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{8786}{1 + 8786(10\%)^2} \\ &= \frac{8786}{88,86} \end{aligned}$$

= 98,87 (dibulatkan 100 sampel)

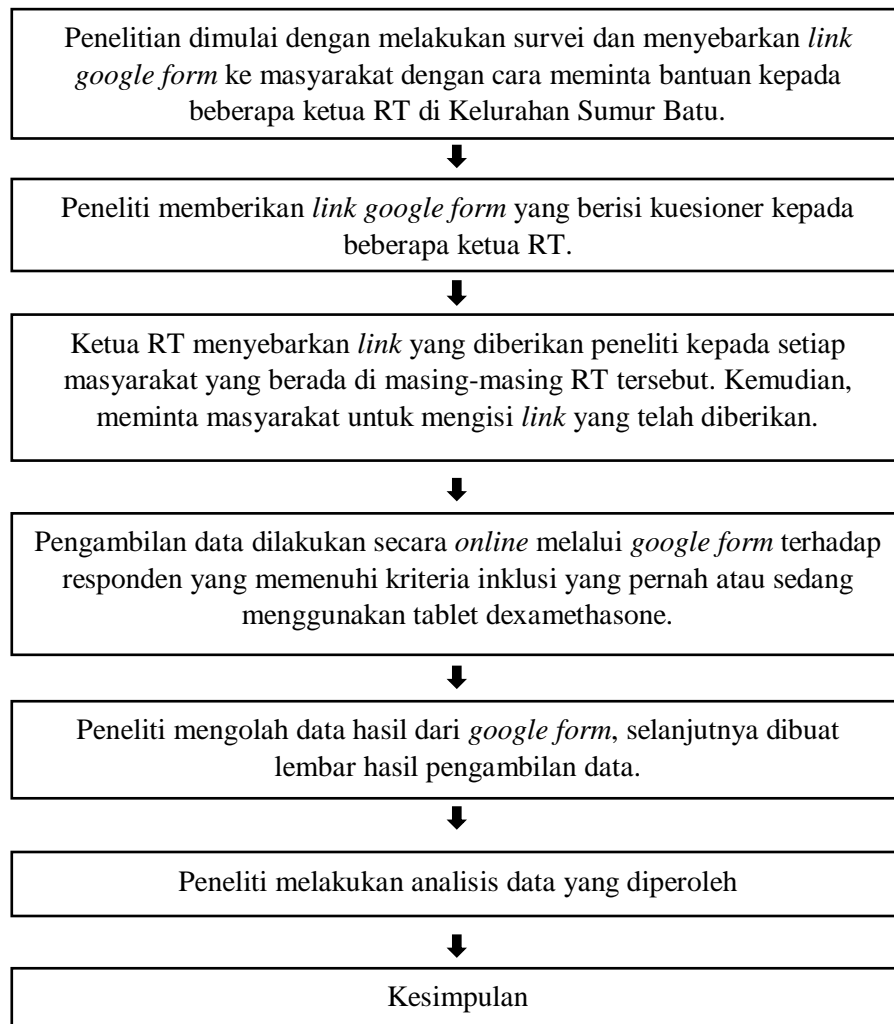
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung pada bulan Februari-April 2022.

D. Pengumpulan Data

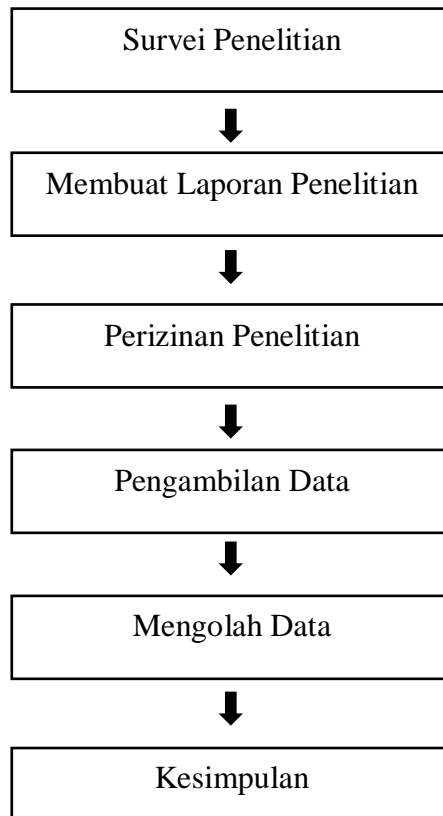
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data primer secara *online* melalui *google form* terhadap responden yang pernah atau sedang menggunakan tablet dexamethasone di Kelurahan Sumur Batu dalam bentuk beberapa pertanyaan berupa kuesioner terbuka dan tertutup. Menurut Notoatmodjo (2018) data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data (tidak melalui media perantara) dan data sekunder adalah data yang tidak didapatkan langsung dari sumber data atau dicatat oleh pihak lain.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak di computer yaitu program *SPSS*, menurut Notoadmodjo (2018) terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

1) *Editing*

Data yang diperoleh diperiksa dan diproses lebih lanjut. Data tersebut didapatkan dari jawaban responden yang menjawab kuesioner melalui *google form* dengan syarat:

- a) Semua pertanyaan sudah terisi.
- b) Jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas dan terbaca.
- c) Jawabannya relevan dengan pertanyaannya

2) *Coding*

Setelah semua data kuesioner didapat diberi kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*).

3) *Entry Data*

Entry data dilakukan dengan menggunakan data pada jawaban yang telah terkumpul dimasukan ke dalam komputer. Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan dalam bentuk program atau “*software*” komputer. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk *entry data* penelitian adalah *SPSS for Window*. Dalam Proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan *entry data*.

4) *Cleaning*

Setelah semua data selesai dimasukan, selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan data, dan sebagainya. Proses ini disebut pembersihan data (*cleaning*).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang menjelaskan setiap tujuan penelitian. Analisis ini umumnya menghasilkan persentase dari tiap tujuan penelitiannya (Notoadmodjo, 2018). Jika skor atau nilai responden 76% hingga 100% dikategorikan baik, jika skor atau nilai responden 56% hingga 75% dikategorikan cukup, dan kurang dari 56% dikategorikan kurang (Arikunto, 2006).

Sistem penilaian kuesioner berdasarkan jawaban responden:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah skor jawaban responden

N : Jumlah total keseluruhan responden

100% : Konstanta

Data yang dianalisis yaitu:

- 1) Frekuensi dan proporsi responden yang menggunakan obat dexamethasone berdasarkan karakteristik sosio-demografi.

Rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Berdasarkan Karakteristik}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi dan proporsi responden mengenai pengetahuan tentang ketepatan indikasi, cara dan aturan pakai, lama pemberian, waktu pemberian, penggunaan dengan obat lain, dan efek samping tablet dexamethasone

Rumus:

- a. Frekuensi dan proporsi responden mengenai ketepatan indikasi

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Benar Mengenai Ketepatan Indikasi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi dan proporsi responden mengenai ketepatan cara dan aturan pakai

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Benar Mengenai Cara dan Aturan Pakai}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi dan proporsi responden mengenai lama pemberian

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Benar Mengenai Lama Pemberian}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- d. Frekuensi dan proporsi responden mengenai waktu pemberian

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Benar Mengenai Waktu Pemberian}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- e. Frekuensi dan proporsi responden mengenai penggunaan dengan obat lain

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden yang Menggunakan Dengan Obat Lain}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- f. Frekuensi dan proporsi responden tentang efek samping akibat tablet dexamethasone

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Benar Mengenai Efek Samping}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi dan proporsi responden mengenai pengetahuan tentang sumber, cara mendapatkan, dan cara menggunakan tablet dexamethasone

Rumus;

- a. Sumber Mendapatkan

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Tepat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- b. Cara Mendapatkan

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Tepat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- c. Cara Menggunakan

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Tepat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi dan proporsi responden berdasarkan tempat menyimpan dan cara membuang obat dexamethasone

- a. Tempat menyimpan

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Tepat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- b. Cara membuang

$$P = \frac{\text{Jumlah Responden Menjawab Tepat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- 5) Frekuensi dan proporsi responden berdasarkan tingkat pengetahuan keseluruhan

$$P = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$